

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL ABOUT HYPERTENSION WITH BEHAVIOR OF PREVENTING HYPERTENSION IN HAJJ PILGRIMS IN WORK AREA OF KOTAGEDE I YOGYAKARTA COMMUNITY HEALTH CENTER

Yuliana Fajarsari¹, Sri Arini Winarti Rinawati², Sarka Ade Susana³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
E-mail : yulianafajar99@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic and non-communicable disease characterized by increased blood pressure over 140/90 mmHg. Hypertension is a risk factor in cardiovascular disease that causes deaths in hajj pilgrims. Hypertension contributed a value of 54,3% to the deaths of the Hajj pilgrims in 2017. Hajj pilgrims must have good preventive behavior against hypertension. Good preventive behavior is based on good knowledge of hypertension. If the hajj pilgrims do not have good knowledge about hypertension, it will affect behavior that increases the risk of hypertension.

Objectives: Knowing the relationship between the knowledge level of hypertension with the hypertension prevention behavior of hajj pilgrims in Work Area of Kotagede I Yogyakarta Community Health Center.

Methods: The type of this research is a quantitative observational analytic study with a *cross sectional* design. This research was carried out from February 2021 to March 2021. The study population was the hajj pilgrims. The sample size in this study were 30 respondents. The sampling technique is using purposive sampling technique. Data collection is using a questionnaire. Data analysis is using *Spearman Rank*.

Results: In this study, it is known that the level of knowledge about hypertension of the hajj pilgrims in Work Area of the Kotagede I Yogyakarta Community Health Center, most hajj pilgrims have a good level of knowledge, as well as 19 respondents (63,4%). The hypertension prevention behavior on hajj pilgrims in Work Area of the Kotagede I Yogyakarta Community Health Center have largely a prevention behavior on hipertensi was in a good categories, as well as 15 respondents (50%). The *Spearman Rank* test results obtained a significant value of 0.001 ($p < 0.05$) and a coefficient correlation values of 0.567.

Conclusion: There was a strong enough correlation between knowledge level of hypertension with the hypertension prevention behavior of hajj pilgrims in Work Area of Kotagede I Yogyakarta Community Health Center.

Keywords: Hypertension, Hajj Pilgrims, Prevention Behavior, Knowledge Level

¹⁾ Student Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

^{2,3)} Lecturer Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN TERJADINYA HIPERTENSI PADA JEMAAH HAJI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA

Yuliana Fajarsari¹, Sri Arini Winarti Rinawati², Sarka Ade Susana³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
E-mail : yulianafajar99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu penyakit kronis dan tidak menular ditandai dengan peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg. Hipertensi sendiri merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular yang menyebabkan kematian pada jemaah haji. Hipertensi menyumbang nilai sebesar 53,4% pada kematian jemaah haji tahun 2017. Jemaah haji harus mempunyai perilaku pencegahan yang baik terhadap hipertensi. Perilaku pencegahan yang baik didasari oleh pengetahuan mengenai hipertensi yang baik pula. Jika jemaah haji tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai hipertensi maka akan mempengaruhi perilaku yang meningkatkan risiko mengalami hipertensi.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan terjadinya hipertensi pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021. Populasi penelitian adalah jemaah haji. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil: Pada penelitian ini diketahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (63,4%). Perilaku pencegahan terjadinya hipertensi pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta sebagian besar memiliki perilaku pencegahan terjadinya hipertensi dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 responden (50%). Hasil analisis uji *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,567.

Kesimpulan: Ada hubungan yang cukup kuat antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan terjadinya hipertensi pada jemaah haji di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

Kata Kunci: hipertensi, jemaah haji, perilaku pencegahan, tingkat pengetahuan

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta